ARTIKEL

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1-10 MELALUI PERMAINAN PETUALANGAN ANGKA PADA ANAK KELOMPOK B TK PGRI 05 DESA KALIBATUR KECAMATAN KALIDAWIR KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2017/2018

Oleh:

YULI DWI RIYANTI

14.1.01.11.0129

Dibimbing oleh :

1. DEMA YULIANTO, M.Psi.
2. ROSA IMANI KHAN, M.Psi.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Yuli Dwi Riyanti
NPM : 14.1.01.11.0129
Telepun/HP : 085852670340
Alamat Surel (Email) : keysanarianti3@gmail.com
Judul Artikel : Mengembangkan Kemampuan Berhitung 1-10 Melalui Permainan Petualangan Angka Pada Anak Kelompok B Tk Pgri 05 Desa Kalibatur Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung Tahun 2017/2018
Fakultas – Program Studi : FKIP – PG-PAUD
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jalan. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto, Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,……..
Pembimbing I Dema Yulianto, M.Psi. NIDN.0710078203	Pembimbing II Rosa Imani Khan, M.Psi. NIDN.0705068602	Penulis, Yuli Dwi Riyanti NPM. 14.1.01.11.0129

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1-10 MELALUI PERMAINAN PETUALANGAN ANGKA PADA ANAK KELOMPOK B TK PGRI 05 DESA KALIBATUR KECAMATAN KALIDAWIR KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN 2017/2018

Yuli Dwi Riyanti
14.1.01.11.0129
FKIP- PG PAUD
keysanarianti3@gmail.com
1. Dema Yulianto, M.Psi 2. Rosa Imani Khan, M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan berhitung 1-10 masih rendah dan anak kurang berminat dan bosan terhadap pembelajaran berhitung. Akibatnya suasana kelas membosankan dan tidak aktif, yang menyebabkan hasil belajar anak rendah. Salah satu sarana untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak adalah dengan permainan petualangan angka. Permasalahan penelitian ini adalah ”Apakah permainan petualangan angka dapat mengembangkan kemampuan anak dalam berhitung 1-10 di kelompok B TK PGRI 05 KALIBATUR Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018?”. Jenis Penelitian ini penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model Kemmis dan Mc Taggart. Subyek penelitian ini adalah 17 anak kelompok B TK PGRI 05 Kalibatur Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian dilakukan dalam tiga siklus menggunakan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), Lembar unjuk kerja anak dan lembar obsevasi guru. Hasil analisis data yang diperoleh : (1) pada siklus I ketuntasan belajar anak berhasil mencapai 41,2%; (2) pada siklus II ketuntasan belajar anak berhasil mencapai 70,6%; dan (3) pada siklus III ketuntasan belajar anak berhasil mencapai 94,1%. Dan telah mencapai ketuntasan 75%.

Kata kunci : *permainan petualangan angka, kemampuan berhitung 1-10.*

1. PENDAHULUAN

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan anak usia dinia dalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, pada usia 0 sampai 6 tahun terjadi masa peka bagi anak. Masa peka ada lima aspek yang perlu dikembangkan pada anak usia dini yaitu agama, moral, sosial-emosional, bahasa, fisik motorik, dan perkembangan kognitif.

Perkembangan kognitif merupakan upaya kemampuan berpikir anak sehingga bisa

berkembang secara internal dalam pusat susunan saraf berpikir. Melalui perkembangan kemampuan anak mampu berpikir, memecahkan masalah, berkembang dan mengingat sesuatu. Minet (dalam Sujiono, 2011: 1.4) menjelaskan, bahwa perkembangan kognitif adalah perkembangan pikiran. Pikiran adalah bagian dari proses berpikir dari otak. Pikiran digunakan untuk mengenali, memberi alasan rasional, mengatasi, dan memahami kesempatan penting. Kemampuan–kemampuan yang termasuk perkembangan kognitif diantaranya mengingat, mengelompokkan, mengenali, mengontrol, mengoordinasikan, dan memilih Aqib (2011: 30).

Kemampuan kognitif diperlukan oleh anak dalam rangka mengembangkan pengetahuannya tentang apa yang ia lihat, dengar, rasa, ataupun cium melalui panca indera yang dimilikinya. Di Taman kanak-kanak dan lembaga pendidikan sejenis lainnya, pengembangan kognitif di kenal juga dengan istilah pengembangan daya pikir. Hal ini sejalan dengan pendapat Vigotsky (dalam Sujiono, dkk 2011) bahwa manusia dilahirkan dengan seperangkat fungsi kognitif dasar yaitu kemampuan memperhatikan, mengamati, dan mengingat.

Capaian perkembangan kognitif anak pada usia 3-4 tahun antara lain mampu membedakan bentuk dan ukuran, mampu mengurutkan angka 1-10 dan mampu membeda-bedakan warna lebih banyak Suyadi (2016: 57). Sedangkan tugas-tugas perkembangan yang diharapkan dicapai anak usia 4-6 tahun dalam berpikir simbolik adalah membilang banyak benda 1-10, mengenal konsep bilangan, mengenal lambang bilangan, dan mengenal lambang huruf. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa salah satu capaian perkembangan kognitif anak usia dini yaitu kemampuan membilang 1-10.

Upaya pengembangan kognitif dapat dilakukan sesuai prinsip pembelajaran di TK yaitu bermain sambil belajar sehingga mewujudkan kemampuan bahasa mengingat berpikir logis dan berhitung upaya pengembangan kemampuan kognitif dapat dilakukan dengan permainan. Pada usia 4-6 tahun bermain merupakan

hal yang tidak dapat dipisahkan dari dunianya. Dengan bermain anak dapat sambil belajar yaitu bemain dengan upaya mengembangkan kemampuan kognitif.

Perkembangan kognitif anak usia 4 sampai 6 tahun adalah mengenali dan mampu berhitung 1 sampai 10, tetapi pada kenyataanya anak usia 4 sampai 6 tahun yang datang ke TK PGRI 05 Desa Kalibatur Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018 belum mampu mengenali dan berhitung 1 sampai 10, sehingga begitu perlu ditingkatkan pembelajaran berhitung 1 sampai 10. Kemampuan berhitung 1-10 sangat penting bagi anak usia dini, maka untuk meningkatkan daya pikir anak lancar sebelum memasuki pra sekolah.

Macam-macam cara pengajaran yang digunakan di TK, diantaranya adalah: bercerita, bermain, karyawisata, demonstrasi, bercakap-cakap dan lain-lain. Bercerita merangsang anak untuk melatih daya tangkap, melatih daya konsentrasi, melatih membuat kesimpulan, membantu perkembangan intelegensi, dan menciptakan suasana senang.

Dalam kegiatan pengembangan kemampuan berhitung, guru dihadapkan pada suatu persoalan yang dialami pada anak kelompok B TK PGRI 05 Desa Kalibatur Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung selama mengikuti kegiatan. Hal ini diketahui berdasarkan proses dan evaluasi pada akhir kegiatan. Selama proses pembelajaran guru hanya menggunakan lembar kerja anak/buku, sehingga anak merasa bosan. Hal ini terlihat dari 17 anak, 4 anak mendapatkan bintang tiga (★★★) berkembang sangat baik dalam mengenal dan berhitung 1-10, dan 14 anak mendapat bintang dua (★ ★) belum berkembang dalam mengenal dan berhitung 1-10 . Gejala seperti itu dapat disimpulkan bahwa rendahnya kemampuan berhitung pada anak terutama dalam membedakan angka 6 dan angka 9, media yang digunakan guru kurang menarik, dan hanya menggunakan lembar kerja anak atau buku saja. Sehingga anak mudah bosan.

Adanya masalah seperti yang telah diuraikan di atas guru merasa perlu melakukan perbaikan

terhadap kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan kemampuan berhitung. Guru memilih metode bermain untuk mengembangkan kemampuan.

Mengingat pentingnya perkembangan pada anak usia dini dan belum berkembangnya kemampuan berhitung pada anak kelompok B TK PGRI 05 Desa Kalibatur Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018, maka peneliti membuat penelitian tindakan kelas dalam mengembangkan kemampuan berhitung 1 -10 melalui permainan petualangan angka.

Petualangan merupakan hal yang menyenangkan bagi anak-anak, anak merasa tertarik jika diajak mencari sesuatu mereka akan menemukan hal baru dalam permainan petualangan. Permainan petualangan merupakan kegiatan bermain yang dilakukan anak dengan senang hati dan penuh tantangan, anak akan merasa tertarik dan penasaran jika ia belum mendapatkan apa yang dia cari dalam bermain petualangan angka. Permainan petualangan angka adalah salah satu permainan yang menyenangkan serta penuh tantangan bagi anak dalam mencari simbol matematis

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di TK PGRI 05 Desa Kalibatur Kecamatan kalidawir Kabupaten Tulungagung pada bulan Mei 2018 tahun pelajaran 2017/2018. Subjek penelitian ini adalah anak Kelompok B TK PGRI 05 Desa Kalibatur Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2017/2018 dengan jumlah peserta didik 17 yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 7 anak perempuan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar anak menjadi meningkat. Penelitian ini menggunakan model kolaborasi, yang mengutamakan kerjasama antara kepala sekolah, guru, dan peneliti. Adapun rancangan penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini

menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Menurut

model Kemmis dan Mc Taggart (dalam Arikunto 2002: 83), alur penelitian itu terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan serta tanya jawab. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah format lembar observasi anak didik dan format lembar observasi guru.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, Mengembangkan Kemampuan Berhitung 1-10 Melalui Permainan Petualangan Angka Pada Anak Kelompok B Tk Pgri 05 Desa Kalibatur Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung dari pra tindakan, siklus I, siklus II dan siklus III mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian ketuntasan belajar anak seperti tabel di bawah ini

Tabel 4.14 Hasil Penilaian Ketuntasan Belajar Kemampuan Berhitung 1-10 melalui Permainan Petualangan Angka Pra Tindakan Sampai dengan Pelaksanaan Siklus III

No	Hasil penilaian	Pra tindakan	Tindakan siklus I	Tindakan siklus II	Tindakan siklus III
1.	★	47%	23,50%	-	-
2.	★★	29,40%	35,30%	29,40%	5,90%
3.	★★★	11,80%	11,80%	29,40%	23,50%
4.	★★★★	11,80%	29,40%	41,20%	70,60%
	Jumlah	100%	100%	100%	100%

Kriteria penilaian :

1) Anak mendapat bintang 4 (★★★★) jika anak dapat menyelesaikan 5 tugas tanpa bantuan guru.
2) Anak mendapatkan bintang 3 (★★★) jika anak dapat mengerjakan 5 tugas dengan bantuan guru.
3) Anak mendapatkan bintang 2 (★★) jika anak dapat mengerjakan 3 tugas dengan bantuan guru.
4) Anak mendapatkan bintang 1 (★) jika anak tidak dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada pratindakan ketuntasan kemampuan anak sebanyak 23,5% dari 17 anak. Pada Siklus I ketuntasan kemampuan anak sebanyak 41,2%, pada Siklus II ketuntasan kemampuan anak sebanyak 70,6%,

Siklus III ketuntasan kemampuan anak sebanyak 94,1%,

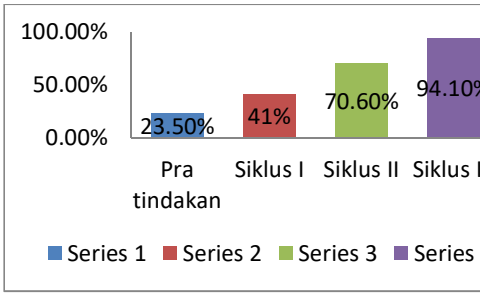

Gambar 4.1
Diagram Ketuntasan Belajar Pra Tindakan Sampai Siklus

Seperti yang terdapat pada gambar 4.1 di atas bahwa persentase ketuntasan belajar kemampuan Berhitung 1-10 melalui Permainan Petualangan Angka mengalami peningkatan dari pra tindakan sampai pada siklus III. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan Permainan Petualangan Angka dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan Berhitung 1-10 pada anak kelompok B Tk Pgri 05 Desa Kalibatur Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung tahun 2017/2018. Di buktikan dengan anak dapat berhitung 1-10 dengan permainan petualangan angka dengan benar, mampu berhitung 1-10 dengan lancar sesuai tahap perkembanganya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan pembelajaran dengan penerapan permainan petualangan angka dapat mengembangkan kemampuan berhitung 1-10 anak kelompok B TK PGRI 05 Desa Kalibatur Kecamatan Kalidawir .

4. PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa permainan petualangan angka dalam pembelajaran terbukti dapat mengembangkan kemampuan berhitung 1-10 pada anak kelompok B TK PGRI 05 Kalibatur Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh peneliti ini maka ada beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagi guru TK PGRI 05 Kalibatur Kecamatan Kalidawir

   Guru diharapkan dalam pembelajaran menggunakan permainan petualangan angka untuk mengembangkan kemampuan berhitung 1-10 dan dapat memberikan bimbingan

kepada anak yang mengalami kesulitan dan tidak paham dalam pembelajaran.

2. Bagi kepala sekolah TK PGRI 05 Kalibatur Kecamatan Kalidawir

   Setelah diadakan penelitian ternyata dengan permainan petualangan angka kemampuan anak dalam berhitung 1-10 sangat berkembang, untuk itu diharapkan sekolah memfasilitasi miniatur taman sebagai sarana untuk bermain petualangan angka sehingga kemampuan anak dalam berhitung 1-10 dapat lebih berkembang.

3. Bagi Sekolah

   Sebaiknya sekolah dapat mengupayakan pengadaan peralatan pembelajaran, ada baiknya juga melakukan kegiatan di luar ruangan. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di dalam kelas lebih banyak menggunakan media khususnya dalam kognitif, disamping itu sekolah lebih giat lagi mengikut sertakan guru dalam berbagai kegiatan pelatihan dan seminar guna menambah wawasannya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, dkk, 2016. *Penelitian Tindakan* Kelas. Jakarta: Bumi Aksara

Aqib, Zainal. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD,SLB,dan TK.* Bandung: PramaWidya.

Montolalu, B.E.F, dkk. 2011. *Bermain Dan Permainan Anak*, Jakarta: Universitas Terbuka.

Sujiono,Yuliani Nurani, dkk, 2011. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Suyadi. 2016. *Psikologi Belajar PAUD*, Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.